

## ABSTRAK

**Rahma Yuni S. 2017/17058081. Peningkatan Remaja *Ngelem* Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kota Padang, Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor atau alasan terjadinya peningkatan kasus remaja *ngelem* di kota padang pada masa pandemi Covid 19. Permasalahan ini dilatar belakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap terjadinya peningkatan kasus remaja *ngelem* di kota padang. Perilaku *ngelem* merupakan perilaku menghisap uap lem, zat pelarut atau zat cair lainnya yang mengakibatkan timbulnya keadaan mabuk atau halusinasi. Lem ini termasuk ke dalam kategori zat *adiktif* yang berbahaya, yang di dalamnya terkandung zat kimia yang dapat merusak sel-sel otak, menjadikan penggunaanya tidak normal bahkan juga meninggal. Di kota padang kasus remaja *ngelem* sudah sempat ditekan 2 tahun berturut-turut pada tahun 2018-2019, di mana setahun sebelumnya kasus tersebut sangat tinggi namun sangat disayangkan kasus tersebut kembali meningkat pada tahun 2020 yaitu pada masa pandemi Covid 19. Maka menarik untuk melihat apa faktor atau alasan terjadinya peningkatan remaja *ngelem* pada masa pandemi Covid di kota padang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan strategi studi kasus. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori asosiasi diferensial atau *differential association* dari Edward H. Sutherland. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik snowball dengan informan remaja *ngelem* sebanyak 7 orang dan 10 orang dari kelompok-kelompok konvensional di masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan studi dokumen, untuk memeriksa keabsahan data penelitian maka penulis menggunakan triangulasi data. Data ini dianalisis menggunakan pola analisis miles dan hubberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor peningkatan remaja *ngelem* disebabkan oleh beberapa alasan yaitu keluarga yang menganggap bahwa kasus *ngelem* tidaklah berbahaya, teman bermain, terjadi dilingkungan hunian dengan masyarakat yang apatis, serta hukum yang sederhana dan adanya peluang dan kesempatan dan *culture shock*.

***Kata Kunci : Kota Padang, Ngelem, Peningkatan, Remaja, Pandemi Covid19***